

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Perwanida Mojowarno Jombang, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III Materi Perubahan Pada Makhluk Hidup, guru yang mengajar pada mata pelajaran tersebut adalah Ibu Eila Mauliddiyah, S. Pd.I., beliau S1 IAIN Sunan Ampel Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Saat pembelajaran berlangsung di sini guru hanya menjelaskan kepada siswa-siswanya sehingga siswa tidak termotivasi, merasa jenuh, tidak aktif dan sebagian dari siswa bukan malah memperhatikan penjelasan guru malah asyik bergurau sesama teman sebangkunya. Karena proses pembelajaran sebelumnya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar perubahan pada makhluk hidup hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa diminta untuk membuka buku, dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, setelah itu mengerjakan LKS.

Dengan demikian peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model “*Direct Instruction*” Pada Pembelajaran Ipa Materi Perubahan Pada Makhluk Hidup Kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Guru tersebut belum mendengar dan mengetahui tentang

	LK I bersama kelompoknya, dan mempresentasikan hasilnya, perwakilan dari siswa maju ke depan kelas.				
	Guru menyuruh setiap siswa mengerjakan LK II untuk tugas mandiri.			√	
3	Penutup				
	Guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal		√		
	Guru memberikan pertanyaan dan siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung			√	
	Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung			√	
	Berdo'abersama-samad an guru mengucapkan salam.				√
4	Strategi <i>direct instruction</i>				
	Kesesuaian strategi <i>direct intruction</i> dengan indikator pembelajaran			√	
	Kesesuaian strategi <i>direct intruction</i> dengan karakteristik siswa			√	
	Performance			√	
5	Posisi gerakan guru				
	Pola interaksi perhatian siswa		√		
	Ekspresi muka		√		
6	Pengelolaan waktu dalam	√			

guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III yang menjadi observer mengungkapkan bahwa dari 24 aspek yang diamati, hanya 1 aspek yang sangat sesuai dengan jumlah skor 4 ; 13 aspek sesuai dengan skor 42; 5 aspek kurang sesuai dengan jumlah skor10; dan 1 aspek tidak sesuai dengan jumlah skor 1. Dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan guru tidak langsung menerapkan menanam langsung biji kacang hijau, penyampaian tujuan pembelajaran masih kurang, penguatan verbal dan non verbal tidak secara menyeluruh, posisi gerakan tubuh masih kurang, perhatian siswa tidak menyeluruh, serta kurang dalam mengelola waktu pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar pembelajaran menjadi lebih baik. Untuk itu guru hendaknya menyuruh siswa mengetahui hasil dari tanaman yang tumbuh,meningkatkan penguatan verbal dan non verbal, memfokuskan siswa dalam pembelajaran, serta lebih mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Selain aktivitas guru, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas siswa.

Table 4.3

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Indicator	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	Siswa dikondisikan		√		
	Siswa menjawab salam dari guru			√	
	siswa berdo'abersama-sama. Denganmengucapkan basmalah			√	
	Siswa menjawab saat guru bertanya kabar				√
	Siswa tertib saat guru mengecek kehadiran siswa				√
	Siswa antusias saat diberi motivasi dan diberi pertanyaan		√		
	Siswa tertib saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	Kegiatan Inti				
	siswa menjadi 7 kelompok			√	

	dengan cara berhitung 1 sampai 7, jika mengatakan satu berarti menjadi kelompok satu, dan seterusnya.				
	Siswa membawa peralatan diantaranya kapas, gelas aqua, biji kacang hijau, air.			√	
	Siswa secara berkelompok melakukan menanam biji kacang hijau			√	
	Siswa menata menamai gelas-gelas sesuai dengan kelompoknya. Kemudian diletakkan dengan rapi di belakang kelas			√	
	Siswa diberi tebal penelitian LK I untuk kegiatan menanam dengan tumbuhan kacang hijau yang baru ditanam sebelumnya.			√	
	siswa mengerjakan LK I bersama kelompoknya, dan mempresentasikan hasilnya, perwakilan dari siswa maju ke			√	

	depan kelas				
	siswa mengerjakan LK II untuk tugas mandiri		√		
3	Penutup				
	Siswa antusias saat guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal			√	
	siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung			√	
	siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung		√		
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam				√
4	Strategi <i>direct instruction</i>				
	Kesesuaian strategi <i>direct intruction</i> dengan indikator pembelajaran			√	
5	performance				
	Perhatian, antusias, keingintahuan.		√		

Table 4.6

Data Jumlah Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas

Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
93,75	4	Tuntas
87,5	3	Tuntas
86,5	1	Tuntas
81,25	1	Tuntas
68,75	6	Belum Tuntas
56,25	9	Belum Tuntas
37,5	2	Belum Tuntas
Jumlah seluruh nilai		1,799
Rata-rata nilai siswa		69
$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\bar{X} = \frac{1,799}{26}$		
Jumlah siswa yang tuntas		9
Jumlah siswa yang belum tuntas		17
Prosentase ketuntasan belajar		34.6%
$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}}$ $P = \frac{9}{26} \times 100\%$		

Tabel 4.7

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
81-100 %	Tinggi sekali
61-80 %	Tinggi
41-60 %	Cukup
21-40 %	Rendah
01-21 %	Rendah sekali

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa keterampilan hasil belajar materi perubahan pada makhluk hidup termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM (nilai 69). Siswa yang telah tuntas sebanyak 9 dan siswa yang belum tuntas dalam memahami materi perubahan pada makhluk hidup dengan baik sebanyak 17. Jadi ketuntasan meningkatkan hasil belajar materi perubahan pada makhluk hidup sebesar 34,6% dari 26 siswa. Nilai rata-rata siswa dalam memahami materi perubahan pada makhluk hidup adalah 69 dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa, sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Artinya penerapan model *Direct Instruction* pada siklus I belum berhasil karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Adapun Proses pembelajaran tetap megacu pada RPP, namun ada perbaikan dari siklus I, jadi kesalahan tidak terulang kembali pada siklus II.

Seperti pada siklus I, kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tahap berikutnya adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru menginformasikan materi yang akan dibahas dan model yang akan digunakan. Siswa nampak antusias.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu Guru menjelaskan materi pertumbuhan pada makhluk hidup bersama-sama. Saat guru menjelaskan model yang akan digunakan siswa mulai tertarik dengan hal yang belum diketahui. Ketika sudah faham dengan model yang digunakan. Siswa berpasangan, pada siklus I siswa hanya menanam saja biji kacang hijau dan langsung diteliti namun pada siklus II siswa langsung meneliti biji kacang hijau yang sudah tumbuh selama I minggu di tanam.

Tabel 4.8

Hasil observasi Guru Siklus II

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	Guru mengondisikan siswa			√	
	Guru memberikan salam, siswa menjawabnya			√	
	Guru dan siswa berdoa bersama-sama. Dengan mengucapkan basmalah			√	
	Guru menanyakan kabar siswa, siswa menjawabnya.			√	
	Guru mengecek kehadiran siswa.				√
	Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang perubahan bentuk pada makhluk hidup			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	Kegiatan Inti Penyampaian				

	Guru membagi siswa secara berpasangan		√		
	Guru menjelaskan tanaman hidroponik,			√	
	Guru menyuruh siswa mengerjakan LK I bersama kelompoknya, dan mempresentasikan hasilnya,		√		
	Guru menyuruh setiap siswa mengerjakan LK II untuk tugas mandiri				√
3	Penutup				
	Guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal			√	
	Guru memberikan kuis tentang perubahan makhluk hidup dan siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung			√	
	Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.			√	
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan				√

	menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti Penyampaian				
	Siswa dibentuk menjadi berpasangan		√		
	Siswa mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang akan berlangsung		√		
	Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan perubahan pada makhluk hidup			√	
	Siswa bersama kelompoknya mengambil hasil tanaman yg sudah 1 minggu, kemudian diteliti bersama kelompoknya.		√		
	Siswa mengerjakan LK I bersama kelompoknya, dan mempresentasikan hasilnya, perwakilan dari siswa maju ke depan kelas.			√	
	Siswa mengerjakan LK II untuk tugas mandiri			√	
3	Penutup				
	Siswa antusias saat guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal				√

	Siswa diberi kuis dan menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung				√
	Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.		√		
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam				√
4	Model <i>direct instruction</i>				
	Kesesuaian Model <i>direct instruction</i> dengan indikator pembelajaran			√	
	Kesesuaian Model <i>direct instruction</i> dengan karakteristik siswa			√	
5	Performace				
	Perhatian, antusias, keingintahuan.			√	
	Posisi gerakan siswa		√		
	Pola interaksi perhatian siswa terhadap guru			√	
6	Siswamelakukna pembelajaran sesuai dengan				√

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa keterampilan menanam biji kacang hijau pada siklus II termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM (nilai 86). Siswa yang telah tuntas sebanyak 22 dan siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan lembar kerja dengan baik sebanyak 4. Jadi ketuntasan peningkatan hasil belajar tentang perubahan pada makhluk hidup sebesar 84,6% dari 26 siswa. Nilai rata-rata siswa dalam pemahaman tentang perubahan pada makhluk hidup adalah 86 dengan jumlah siswa sebanyak 26, sehingga sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah serta ada peningkatan dari siklus I. Artinya penerapan model *Direct Instruction* pada siklus II sudah berhasil.

d. Refleksi

Pada siklus II ini bisa dikatakan berjalan sesuai dengan rencana karena mempunyai perubahan yang positif. Perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kegiatan gurudan siswa, pemahaman tentang perubahan pada makhluk hidup pada setiap siklus yang peneliti lakukan.

Hal ini sudah menunjukkan tercapainya pemahaman tentang perubahan pada makhluk hidup menggunakan model *Direct Instruction* (Pengajaran Langsung). Peneliti pun berkesimpulan tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan di MI Perwanida Mojowarno Jombang .

Aspek	Siklus I	Siklus II
Nilai Observasi Aktivitas Guru	71	81
Nilai Observasi Aktivitas Siswa	70	76
Nilai rata-rata	69	86
Prosentase Ketuntasan hasil belajar	34%	84,6%

